

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan pada bab - bab sebelumnya, dengan menggunakan metode USG penulis dapat menyimpulkan masalah yang dijadikan prioritas sebagai berikut :

1. Masalah pokok prioritas

Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara perwira jaga, juru mudi jaga, dan *stevedore* menjadi masalah utama ditinjau dari segi *urgency* (mendesaknya), *seriousness* (kegawatan), dan *growth* (pertumbuhan).

2. Akibat yang ditimbulkan

a. Tubrukan antara *crane* 2 yang dioperasikan oleh *stevedore* dan *crane* 3 yang dioperasikan oleh juru mudi jaga yang mengakibatkan patahnya lengan *crane* 2 sehingga terganggunya proses bongkar.

b. Terhambatnya proses bongkar pada palka 1 dan 2 karena rusaknya *crane* 2 sehingga pelaksanaan bongkar dilaksanakan bergantian dengan menggunakan *crane* 1.

3. Tindakan crew kapal terhadap akibat yang ditimbulkan karena tubrukan crane

a. Nakhoda segera mengadakan safety meeting kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kejadian tersebut

- b. Muallim jaga sebagai pemimpin regu yang bertanggung jawab atas jam jaganya diminta keterangan untuk menjelaskan alur kejadian hingga mengakibatkan terjadinya tubrukan *crane* sebagai laporan Nakhoda kepada pihak perusahaan.
- c. Crane operator dari pihak stevedore sebagai operator crane 2 dan juru mudi B sebagai operator crane 3 memberi penjelasan kepada Nakhoda kronologis kejadian sampai mengakibatkan tubrukan crane.
- d. Nakhoda membuat berita acara mengenai kronologis kejadian dan segera melapor kepada pihak perusahaan
- e. Lengan crane 2 yang patah karena tubrukan dilashing sekuat mungkin untuk menghindari bahaya pada saat berlayar ke Suralaya untuk melaksanakan perbaikan

B. Saran

Penulis mengajukan beberapa saran menyangkut tentang simpulan yang telah diambil atas permasalahan yang ada, saran-saran yang diambil antara lain:

1. **Crew MV. Srikandi Indonesia 19**

- a. perwira dikapal dianjurkan untuk segera meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para ABK terutama bagian dek tentang pelaksanaan dinas jaga yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan diatas kapal seperti yang telah tercantum dalam sijiil dan *STCW 1978/ Amandemen 2010*.

- b. Agar kinerja awak kapal tidak menurun, maka dalam melaksanakan dinas jaga harus sesuai prosedur dinas jaga yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan tertulis yang ada di atas kapal.
- c. Mencari penyebab mengenai anak buah kapal yang kurang *familiar* terhadap prosedur jaga kapal sandar dan sedang melaksanakan proses bongkar muat di pelabuhan. Dan segera menyelesaikan permasalahan tersebut.
- d. Personil yang akan melaksanakan tugas jaga di larang mengkonsumsi alkohol ataupun obat – obatan terlarang dalam waktu paling kurang 4 jam sebelum bertugas jaga.
- e. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara perwira dan bawahannya.

2. Pihak Perusahaan

- a. Meningkatkan kesejahteraan awak kapal dengan cara peningkatan perhatian perusahaan kepada para pekerjanya diatas kapal.
- b. Dalam menerima kru baru sebaiknya perusahaan pelayaran menerima anak buah kapal yang memiliki kemampuan, ketrampilan dan mempunyai pengalaman yang memenuhi syarat.